

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



**PERANCANGAN APRON BARISTA BAHAN KULIT SAPI SAMAK KOMBINASI
KROM NABATI**

Peneliti:

**Agung Wicaksono, S.Sn.,M.Sn. (Ketua)
NIP 19690110 200112 1 003**

**Hendy Vavili Shofa (Anggota)
NIM 1910028222**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2021
Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2021 tanggal 23 November 2020
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/IT4/HK/2021 tanggal 10 Mei 2021
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 1475/IT4/PG/2021 tanggal 17 Mei 2021**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

Judul Kegiatan : PERANCANGAN APRON BARISTA BAHAN KULIT SAPI SAMAK KOMBINASI KROM-NABATI

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Agung Wicaksono, M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 196901102001121003
NIDN : 0010016906
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Kriya
Fakultas : FSR
Nomor HP : 087738902802
Alamat Email : jokja09@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI
Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2021

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Hendy Vavili Shofa
NIM : 1910028222
Jurusan : KRIYASENI
Fakultas : SENIRUPA

Yogyakarta, 18 November 2021
Ketua Peneliti

Mengetahui
Dekan Fakultas FSR



Dr. Timbul Raharjo, M. Hum
NIP 19691108 199303 1 001



Agung Wicakoso, M.Sn
NIP 19690110 200112 1 003

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Nur Sanid, M. Hum
NIP 19920203198903

RINGKASAN

Perkembangan bisnis kopi akhir-akhir ini sangat marak di Indonesia. Minum kopi menjadi gaya hidup bagi sebagian orang baik di desa maupun di kota. Kedai kopi dan café juga tumbuh pesat dengan berbagai macam konsep penjualan kopinya. Salah satu profesi yang tumbuh di bisnis tersebut adalah barista atau peracik kopi. Pada beberapa tempat barista mengenakan apron untuk melindungi pakaian dari cipratan air panas dan kopi. Pada penelitian terapan ini akan dilakukan perancangan apron barista berbahan kulit sapi samak kombinasi krom nabati. Tujuan penelitian ini adalah membuat inovasi pada apron barista dengan menggunakan kulit sapi samak kombinasi krom nabati. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dikombinasikan dengan perancangan karya. Dalam penelitian ini akan dilakukan tahapan proses yang diawali dengan pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis. Hasil analisis digunakan sebagai data untuk membuat perancangan produk. Tahapan perancangan dimulai dari tahapan pra perancangan, perancangan, perwujudan karya, penyajian. Hasil perancangan apron barista akan dituliskan dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi. Motif pada apron akan didaftarkan Hak Ciptanya.

Kata_kunci: perancangan, apron, barista, kulit, samak kombinasi

KATA PENGANTAR

Laporan kemajuan ini disampaikan untuk penelitian dengan judul: PERANCANGAN APRON BARISTA BAHAN KULIT SAPI SAMAK KOMBINASI KROM NABATI. Penelitian ini adalah penelitian terapan yang luarannya berupa HKI, jurnal nasional terakreditasi, dan produk. Laporan ini merupakan salah satu syarat yang ditetapkan oleh LPPM ISI Yogyakarta untuk memantau kemajuan penelitian terapan.

Pada laporan kemajuan disampaikan tahapan yang sudah dan akan dikerjakan selama penelitian berlangsung. Pada penelitian ini laporan kemajuan berisi tentang pendahuluan, tinjauan pustaka, metode, hasil yang telah dicapai, rencana selanjutnya, dan kesimpulan sementara.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM ISI Yogyakarta dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini sampai tahap laporan kemajuan. Harapannya, penelitian ini dapat berlanjut sampai tahapan akhir yang memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan pihak lainnya yang terkait.

Yogyakarta, 20 November 2021

Agung Wicaksono, S. Sn., M. Sn

DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Judul	ii
Ringkasan	iii
Prakata	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT	6
BAB IV. METODE PENELITIAN	7
BAB V. HASIL YANG DICAPAI	9
BAB VI. RENCANA TAHAP SELANJUTNYA	19
BAB VII. KESIMPULAN	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	23

BAB I

PENDAHULUAN

Bisnis kopi di Indonesia sangat marak beberapa tahun belakangan ini. Pada awalnya tradisi minum kopi sudah dikenal lama di Indonesia. Jenis kopi yang diminum masyarakat berjenis robusta dan arabika. Daerah-daerah yang dikenal memiliki tanaman kopi dengan kualitas terbaik antara lain Lampung, Gayo, Toraja, Temanggung, dan beberapa daerah lainnya.

Tradisi minum kopi berkembang pesat setelah beberapa jenis minuman kopi dari negara lain mulai masuk di Indonesia. Minuman kopi jenis espresso, Americana, Vietnam drip, dan beberapa minuman jenis lainnya mudah ditemukan di kedai kopi dan café saat ini. Penampilan tempat penjualan kopi juga mulai berkembang yang disesuaikan dengan konsep penjualannya. Tempat minum kopi tidak sekedar menjadi warung atau kedai biasa, tetapi sudah menjadi tempat bersosialisasi pelanggannya. Ini menyebabkan tempat berjualan kopi mulai menata penampilannya dengan berbagai macam karakter.

Salah satu profesi yang menjadi daya tarik pelanggan adalah barista. Profesi ini memiliki peran pada proses peracikan kopi. Barista juga mulai dipoles penampilannya agar lebih menarik dengan demikian pelanggan dapat menikmati kopi lebih maksimal lagi. Penampilan barista dijadikan atraksi tersendiri pada bisnis minuman kopi. Perlengkapan yang dikenakan barista untuk melindungi pakaian dari cipratan air panas dan kopi disebut apron. Apron adalah sejenis *outer* baju yang terletak pada bagian depan tubuh barista. Jika dilihat dari keseluruhan penampilan barista, maka apron merupakan pusat perhatian penampilan barista.

Saat ini, apron yang dikenakan barista belum banyak mendapatkan perhatian dari sisi estetikanya. Apron lebih ditekankan pada fungsi saja. Oleh karenanya penampilan apron memiliki kesamaan dalam bentuk. Inovasi pada apron menjadi dasar pemikiran pada penelitian terapan ini. Tujuan penelitian terapan ini akan membuat perancangan apron yang dipakai barista kopi. Perancangan apron barista akan memberikan inovasi pada sisi penampilan dan fungsinya. Urgensi perancangan ini untuk memberi nilai tambah dengan meningkatkan penampilan visual barista dan memberikan peluang bagi produsen barang kulit (*leather goods*) untuk dapat memproduksi apron barista.

Penggunaan bahan kulit sapi samak kombinasi pada apron diharapkan dapat memberikan nilai tambah pada aspek estetika dan fungsi. Beberapa teknik pembuatan produk kulit akan diterapkan untuk membuat apron barista. Di samping itu, teknik pemolaan dapat memberikan efek pada permainan komposisi dari pemecahan bidang pada apron. Pemecahan

bidang ini dapat dibuat dengan komposisi yang menarik untuk memberi inovasi pada sisi visualnya. Demikian juga dengan teknik penjahitan, apron dapat dikerjakan dengan berbagai macam teknik jahit hias. Selain menjadi bagian dari konstruksi produk, teknik jahitan dapat menjadi aksentuasi untuk menarik perhatian penikmat kopi. Ornamentasi pada bidang apron tentu akan menambah nilai estetika bagi penggunanya.

Inovasi produk apron barista dapat dikerjakan dengan penggunaan peralatan produksi barang kulit (*leathergoods*) sederhana. Pembuatan apron barista ini akan ditekankan pada pengerjaan secara manual (*hand made*). Proses pembuatan minuman kopi sangat ditentukan oleh keterampilan barista. Minuman kopi dibuat satu per satu kemudian disajikan kepada pelanggan. Impresi pengerjaan minuman ini dapat diperkuat dengan kehadiran pemakaian apron yang juga dikerjakan dengan teknik *hand made*.

Material apron barista direncanakan menggunakan kulit sapi samak kombinasi krom-nabati. Material ini banyak dihasilkan oleh industri penyamak kulit yang tersebar di beberapa daerah. Di Indonesia terdapat beberapa sentra industri kulit, salah satunya di Kabupaten Magetan. Di sentra ini menghasilkan kulit tersamak yang banyak digunakan sebagai bahan baku produk tas. Selama ini kulit yang dihasilkan memiliki spesifikasi kulit dengan pewarnaan yang menggunakan teknik semprot (*spray*). Teknik ini tidak terlalu memiliki nilai keunikan karena hampir seluruh produk lain juga menggunakan teknik semprot (*spray*).

Penelitian terapan ini adalah perancangan apron barista dengan rumusan permasalahan adalah :

1. Apa konsep perancangan apron barista yang dapat menunjang operasional proses pembuatan kopi dan estetika penampilan barista?
2. Bagaimana proses perwujudan produk (mulai dari perancangan sampai perwujudan) dengan mengaplikasikan beberapa teknik produksi?
3. Bagaimana wujud produk apron barista hasil perancangan tersebut?

Penelitian terapan ini menggunakan kombinasi metode penelitian kualitatif dan perancangan yang di dalamnya juga terkandung langkah-langkah eksperimental. Tujuan dan manfaatnya diharapkan dapat tercapai dengan metode kombinasi ini. Permasalahannya diharapkan juga mendapatkan solusi sebagai alternative model apron barista yang mendapatkan estetika.